

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengkaji suatu populasi atau sampel tertentu, yang berlandaskan pada paradigma positivisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris yaitu dengan mengumpulkan sampel data langsung dari peserta didik, sehingga hasilnya aktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian, dan analisisnya menggunakan metode kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Dalam pendekatan ini, digunakan berbagai data klasifikasi seperti rata-rata, persentase, nilai tertinggi, dan sebagainya. Data tersebut digunakan sebagai landasan untuk menguji hipotesis dengan cara mengidentifikasi perbedaan, persamaan, atau keterkaitan antara dua kelompok data. Setelah itu, data dianalisis secara terstruktur menggunakan rumus-rumus statistik yang sesuai dengan tipe dan karakteristik data yang dikumpulkan.⁴² Hasil dari penelitian kuantitatif akan disajikan dalam bentuk deskripsi menggunakan angka-angka statistik.⁴³

Penelitian ini menggunakan penelitian survei sebagai metodologinya. Sebagai teknik penelitian kuantitatif, penelitian survei digunakan untuk

⁴² *Ibid.*, hal. 16-17.

⁴³ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1999), hal. 111.

mengumpulkan informasi tentang peristiwa masa lalu atau saat ini, keyakinan, pendapat, sifat, perilaku, dan hubungan antar variabel. Penelitian ini juga digunakan untuk menguji sejumlah hipotesis mengenai variabel sosiologis dan psikologis dengan menggunakan sampel yang diambil dari populasi tertentu. Temuan penelitian biasanya digeneralisasikan, dan metode pengumpulan datanya adalah observasi (wawancara atau kuesioner), yang tidak terlalu menyeluruh.⁴⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, dimulai pada 1 Agustus 2024 hingga 31 Januari 2025, sebagai waktu yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan seluruh rangkaian penelitian hingga dapat diuji keabsahannya. Lokasi penelitian ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puring, Kabupaten Kebumen. Pemilihan sekolah ini didasarkan pada relevansi permasalahan yang diteliti, yaitu penggunaan game online yang banyak dilakukan oleh kalangan pelajar, termasuk siswa-siswi tingkat Sekolah Menengah Pertama. Selain itu, dengan banyaknya anak-anak disekitar lingkungan tempat tinggal peneliti yang bersekolah di tempat tersebut, penelitian dapat dilakukan dengan sampel yang lebih besar dan representative. Sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat lebih akurat dan generalisasi.

⁴⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 57.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berperan sebagai sumber utama bagi peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Umumnya, subjek penelitian mencakup informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel yang menjadi fokus kajian. Dalam pendekatan kuantitatif, subjek penelitian mencakup penetapan variabel, populasi, serta sampel penelitian. Berdasarkan hal tersebut, maka subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel

Apa pun dalam bentuk apa pun yang peneliti putuskan untuk pelajari guna mengumpulkan data dan menarik kesimpulan disebut sebagai variabel penelitian.⁴⁵ Variabel bebas dan variabel terikat merupakan dua kategori variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang mempengaruhi atau menjadi dasar perubahan atau munculnya variabel terikat disebut variabel bebas. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas.⁴⁶ Game daring merupakan variabel bebas penelitian (variabel X), dan peneliti mempersempitnya pada *game Free Fire* karena ada begitu banyak jenis *game online*. Perkembangan akhlak peserta didik (variabel Y) merupakan variabel terikat penelitian. Berikut ini adalah indikasi perkembangan akhlak peserta didik dan variabel *game online*:

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hal. 45.

⁴⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 69.

Tabel 3.1
Indikator Variabel *Game Online* dan Variabel Perkembangan Akhlak
Peserta Didik

No.	Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Angket
1.	<i>Game Online</i> (X) (Adams & Rollings, 2010)	a. Genre permainan.	1) Jenis permainan yang dimainkan	1,2
		b. Teknologi digital.	2) Sarver <i>game</i> yang digunakan	3
			3) Jaringan penghubung <i>game</i>	4
		c. Kerjasama dan kompetisi antar pemain.	4) Lawan bermain <i>game online</i>	5, 6, 7
			5) Kompetisi dalam permainan.	8, 9, 10
		d. Penghubung secara <i>real-time</i> .	6) Emosi pemain yang timbul akibat <i>game online</i> .	11, 12, 13, 14, 15
			7) Emosi pemain yang berkaitan dengan interaksi sosial.	16, 17, 18
			8) Akibat aktivitas bermain <i>game online</i> .	19, 20, 21, 22, 23
		e. Mekanisme dalam permainan.	9) Aktivitas bermain <i>game online</i> .	24, 25, 26
			10) Aktivitas transaksi dalam <i>game online</i> .	27, 28
			11) Tingkat kebutuhan dan ketergantungan dari permainan <i>game online</i> .	29, 30
2.	Perkembangan Akhlak Peserta Didik	a. Ketaatan terhadap ajaran	1) Akhlak pada Tuhan.	1, 2, 3

(KH. Hasyim Asy'ari, 1995)	agama.		
	b. Pribadi yang berakhlak mulia.	2) Akhlak pada orang tua. 3) Akhlak pada sesama. 4) Akhlak pada diri sendiri. 5) Akhlak pada guru.	4, 5, 6 7, 8, 9, 10, 11 12, 13, 14 15, 16, 17
	c. Mandiri dan kreatif.	6) Menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif.	18, 19
	d. Penanaman nilai-nilai moral.	7) Menunjukkan sikap disiplin. 8) Menunjukkan sikap sabar. 9) Menunjukkan sikap tanggung jawab. 10) Menunjukkan sikap jujur.	20, 21, 22 23 24, 25, 26, 27 28
	e. Hubungan sosial yang harmonis.	11) Interaksi dalam kehidupan nyata.	29, 30

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan seluruh elemen yang memiliki satu atau lebih karakteristik yang sama, sehingga membentuk suatu kelompok tertentu. Karakteristik tersebut ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan fokus kajian. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan objek adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Puring, yang terdiri dari kelas VIII A hingga VIII G, masing-masing berjumlah 32 siswa. Dengan demikian, jumlah total populasi dalam penelitian ini adalah 224 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk.⁴⁷ Dalam penentuan sampel berdasarkan populasi harus dirancang dengan baik agar memenuhi karakteristik sampel yang baik. Apabila poplasi diibaratkan sebagai organisme, maka sampel merupakan organnya.

Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* dalam pengambilan sampelnya. Metode *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih tanpa mempertimbangkan tingkatan atau strata tertentu dalam populasi.⁴⁸ Jadi, dalam penyebaran angket penelitian kepada sampel yang akan dituju, dilakuka secara acak terhadap semua sampel yang ada. Berdasarkan ketentuan dalam tabel *Isaac* dan *Michael*, dari total populasi sebanyak 224 peserta didik, maka diperoleh jumlah sampel yang diperlukan hanya sebanyak 135 peserta didik.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam sebuah penelitian tidak terbatas pada manusia atau makhluk hidup saja, melainkan juga mencakup unsur-unsur alam lainnya.

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 13.

⁴⁸ Jaya, M.LM.I., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Quadrant, 2020), hal. 78.

Populasi bukan hanya sekadar jumlah dari objek atau subjek yang diteliti, tetapi mencakup keseluruhan karakteristik dan sifat yang melekat pada objek atau subjek tersebut.⁴⁹ Dalam konteks penelitian ini, populasi merujuk pada seluruh elemen atau anggota dalam suatu area yang menjadi fokus penelitian, atau dengan kata lain, merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek yang diteliti.⁵⁰ Sehingga dalam penelitian ini, diambil populasi dari seluruh peserta didik kelas 8 di SMP Negeri 1 Puring dan diambil sampel menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* dalam teknik pengambilan sampelnya.

Subset dari populasi yang fiturnya sedang diperiksa atau dianalisis dikenal sebagai sampel penelitian. Setiap unit dalam kerangka sampel (populasi yang dapat dijangkau) harus memiliki peluang yang sama untuk dipilih saat memilih sampel. Lebih jauh, pengambilan sampel acak perlu mematuhi standar homogenitas dan menggunakan teknik yang tepat berdasarkan karakteristik populasi dan tujuan penelitian.⁵¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menjawab

⁴⁹ Siyoto S., *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 63.

⁵⁰ Juliansyah N., *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 146.

⁵¹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Buni Aksara, 2020), hal. 41.

rumusan masalah dalam penelitian. Proses ini penting dilakukan agar data yang didapat memiliki tingkat keabsahan dan keandalan yang terjamin.⁵² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti hendak melakukan studi awal guna mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, atau saat peneliti ingin menggali informasi secara lebih mendalam dari responden, terutama jika jumlah responden relatif sedikit. Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Pedoman wawancara yang dilakukan dapat berupa wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁵³

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara semi-terstruktur, yaitu jenis wawancara yang panduannya telah disiapkan terlebih dahulu, namun tetap fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti selama masih berkaitan dengan topik utama. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam serta mempermudah proses perbandingan data yang dikumpulkan.

⁵² Siyoto S., *Op.Cit.*, hal. 75.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 137.

Penulis dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan guru serta beberapa orang tua dari peserta didik. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali informasi mengenai keadaan peserta didik baik di lingkungan rumah maupun di sekolah. Melalui wawancara dengan guru dan orang tua, penulis dapat memperoleh informasi yang relevan dan akurat terkait permasalahan yang sedang diteliti.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan peserta daftar pernyataan tertulis atau pertanyaan untuk diisi. Jika peneliti yakin dengan variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden, maka kuesioner merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data. Lebih jauh, kuesioner dapat digunakan ketika terdapat banyak responden yang tersebar di wilayah geografis yang luas. Responden dapat menerima kuesioner secara langsung atau daring, dan kuesioner dapat berisi pertanyaan atau komentar tertutup atau terbuka.⁵⁴

Pertanyaan dalam kuesioner dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka memungkinkan responden memberikan jawaban secara bebas tanpa batasan pilihan yang ditentukan oleh peneliti. Sebaliknya, pertanyaan tertutup menyediakan pilihan jawaban yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Dalam penelitian ini, jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana responden

⁵⁴ *Ibid*, hal. 142.

hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala Likert sebagai alat untuk menilai sikap para responden. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur tingkat kesetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan yang biasanya terdiri dari beberapa poin seperti seperti setuju, sangat setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala Likert umum digunakan untuk mengukur sikap, kepercayaan, serta persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena atau peristiwa sosial. Skala ini mencakup variabel-variabel yang telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti sebagai bagian dari kajian terhadap fenomena sosial.⁵⁵ Adapun pedoman dan klasifikasi bobot penilaian dalam angket yang digunakan antara lain adalah sebagai berikut:

Penilaian untuk pernyataan positif dalam angket dibedakan berdasarkan pilihan jawaban sebagai berikut:

- a. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Jawaban setuju (S) diberi skor 4
- c. Jawaban netral (N) diberi skor 3
- d. Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

Sementara itu, untuk pernyataan yang bersifat negatif, penilaian dilakukan dengan cara sebaliknya:

⁵⁵ Unaradjan, D.D., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hal. 146.

- a. Jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 1
- b. Jawaban setuju (S) diberi skor 2
- c. Jawaban netral (N) diberi skor 3
- d. Jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 4
- e. Jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung terhadap subjek penelitian, melainkan melalui pengumpulan dokumen. Dokumen sendiri merupakan catatan tertulis yang memuat pernyataan yang dibuat oleh individu atau lembaga dengan tujuan untuk mendukung pembuktian suatu peristiwa. Dokumen ini berperan sebagai sumber data, memberikan bukti, serta menyediakan informasi yang bersifat alami, yang mungkin sulit diperoleh secara langsung, jarang ditemukan, dan dapat membantu memperluas pemahaman terhadap objek yang sedang diteliti.⁵⁶

Bahan-bahan dalam bentuk dokumen berisi sejumlah besar data dan informasi. Sebagian besar informasi yang saat ini dapat diakses ditemukan dalam bentuk surat, buku harian, artefak, laporan, souvenir, dan foto. Karakteristik utama data ini adalah bahwa data tersebut melampaui waktu dan lokasi, sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mempelajari tentang peristiwa-peristiwa sebelumnya. Bahan-bahan

⁵⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 183.

dokumenter secara khusus dipisahkan ke dalam sejumlah kategori. Beberapa di antaranya dapat berbentuk catatan tertulis, foto, catatan, surat, dokumen, atau gambar kejadian masa lalu.⁵⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan foto sebagai bahan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pemeriksaan dan pengolahan untuk diubah menjadi informasi bermanfaat, menarik kesimpulan, dan membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam penelitian, analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan. Oleh karena itu, kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam suatu proses penelitian. Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat kuantitatif, seperti model matematika, model statistik dan ekonometrik, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk angka-angka dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.⁵⁸

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah terkumpulnya semua data yang diperlukan dalam penelitian dari seluruh responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan

⁵⁷ Eliyanto., Yakino., Faizin., Zakiya, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Tengah: IAINU Kebumen, 2020), hal. 31.

⁵⁸ Putra, A. dan Hanggara, Agie., *Analisis Data Kuantitatif*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2022), hal. 3.

aplikasi *software IBM SPSS Statistics Versi 16*. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara *game online* terhadap perkembangan akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puring Kebumen, maka data yang telah diperoleh penulis kemudian dianalisis. Adapun teknik analisis statistik data yang dipakai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode yang berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Informasi yang dapat diperoleh dari statistika deskriptif seperti pemusatan data (*mean, median, modus*), ukuran letak (*persentil, desil, quartile*), penyebaran data (*range, simpangan rata-rata, varians* dan simpangan baku).⁵⁹

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik Inferensial merupakan suatu cara dalam menganalisis data serta mengambil kesimpulan (berkaitan dengan estimasi parameter dan pengujian hipotesis). Metode ini sering disebut dengan statistika induktif karena kesimpulan yang ditarik berdasarkan pada informasi dari sebagian data saja (sampel).⁶⁰ Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis statistik model regresi linear sederhana dengan rumusan sebagai berikut:

⁵⁹ Jaya, M.L.M.I., *Op. Cit.*, hal. 94.

⁶⁰ Muchson. M, *Statistik Deskriptif*, (Bogor: Guepedia, 2017), hal. 7.

$$Y = a + bX$$

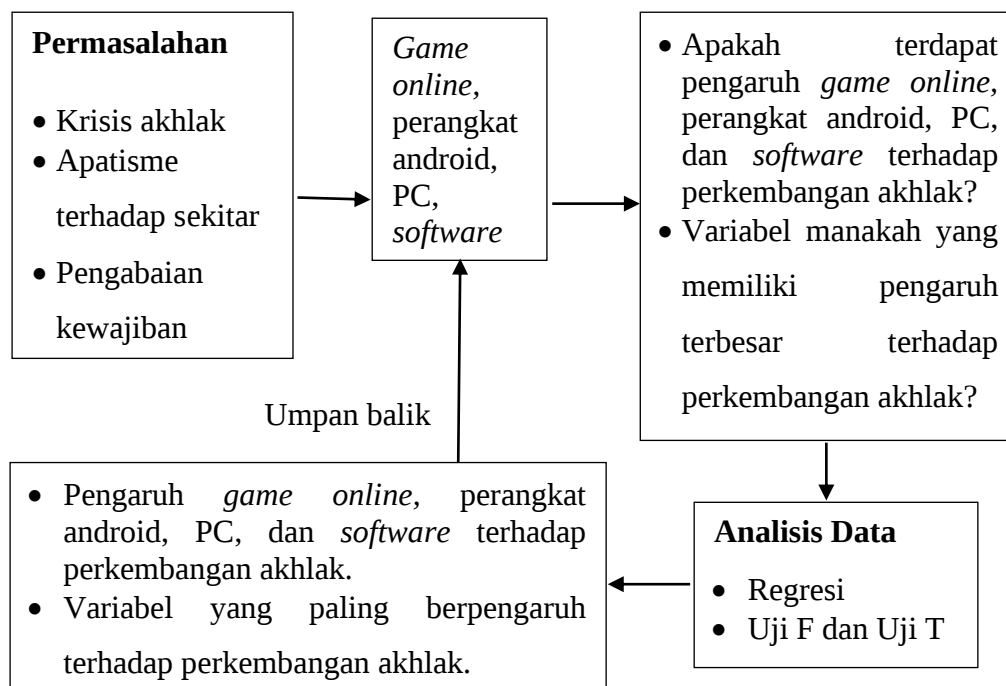
Keterangan:

- Y : Nilai yang diprediksikan
- a : Konstanta atau bila harga $X = 0$
- b : Koefisien regresi
- X : Nilai variabel independent

Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.
- 2) Mencari angka koefisien regresi linear sederhana.
- 3) Memberikan interpretasi dan menyimpulkan hasil analisis.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1

Kerangka Pemikiran Penelitian